transkript 01 - wawancara penelitian Yosua Dharmasetia.docx

hari senin 09 Juni 2023 – 20.00

via zoom

P : Shalom Ko VJ, Selamat pagi.

I : Selamat pagi

P : Jadi disini saya Yofandi Riki Winata, selaku mahasiswa STT Happy Family hendak melakukan penelitian di MDC Youth terkait Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH Di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World. Ada beberapa bagian saya pengen tanya atau wawancarai tapi pertama-tama menurut saudara VJ sendiri, terkait ayatnya sendiri 2 Petrus 1:5-7. Menurut ko VJ ayat ini berbicara soal apa ? bisa dijelaskan mungkin ?

I : 2 Petrus 1:5-7 hemm kalau melihat dari ayat itu kan dikatakan kan “ justu karena itu kamu harus dengan bersungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan dan kepada kebajikan pengetahuan” artinya kalau kita bicara tentang iman, iman itu udah diberikan lebih dahulu kepada kita, itu kasih karunia Tuhan, oke. Dan kita percaya kita tidak akan bisa memperoleh iman kalau itu tidak diberikan oleh Tuhan kepada kita, benerkan ya ? Nah ehmm tapi yang menarik kita tidak sekedar merindukan bahwa hidup kita cukup kalau semisal kita percaya sama Tuhan. Oke pokoknya kamu kristenlah, pokoknya kamu nyembah Yesuslah selesai, engga. Tapi lebih dari itu kan kita juga harus memperhatikan bahwa Tuhan itu merindukan tidak hanya revival tapi juga renewal. Pembaharuan, kita harusnya bisa menambahkan kepada kita kebajikan pengetahuan penguasaan diri tekun saleh, iyakan dan kasih akan saudara-saudara. Itu yang harusnya adalah sesuatu yang tidak hanya sekedar cinta sama Tuhan sekali, tapi kita cinta kepada Tuhan terus menerus diperbaharui, cinta dalam pekerjaan Tuhan didunia ini itu juga terus menerus. Termasuk didalamnya yaitu manusia, sesama. Jadi semua harus berjalan Bersama-sama revival, kita sudah dapat revival kita udah dapat iman, iya kan ? revive dari yang gelap menuju terangnya yang Ajaib, oke. Tetapi engga berhenti disana tapi kita juga harus mengalami renewal pembaharuan terus menerus, seperti itu.

P : oke, diayatnya sendiri terutama diayat 5 akn dituliskan kamu harus dengan bersungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu. Menunrut pandangannya Ko VJ sendiri apa yang dimaksud dengan bersungguh-sungguh dan berusaha untuk menambahkan dalam konteks 2 Petrus ini ko ? boleh dijelaskan mungkin.

I : tentang bersungguh-sungguh artinya hemm bersungguh-sungguh berusaha ya artinya kita harus ehmm mengusahakan, kita harus melakukannya. Ada.. ada.. ada apa ya, mungkin bisa dibilang ketika kita menerima iman dari Tuhan bukan artinya hidup kita lepas dari daging. Kita masih punya pergumulan kita masih punya ehmmm you know, iblis itu masih mencoba untuk menggoda kita. Dan kita masih mengalami peperangan itu dan harusnya bersungguh-sungguh berusaha artinya, kalau saya mencoba nangkep dari ayat ini ya, ya kita harus memerangi itu, kita harus berusaha harus minta kasih karuniaNya Tuhan juga. Bahwa ini peperangan, iblis tidak pernah suka kepada kita yang berhenti bertumbuh, iblis itu tidak suka kita deket sama Tuhan, iblis engga suka ada pembaharuan, iblis engga suka proyek kerajaan Allah itu dinyatakan didunia ini. Padahal kita udah tahu betul bahwa Tuhan menyuruh kita didunia ini tidak hanya untuk diam dan percaya tapi dibaharui terus menerus digunakan untuk melakukan proyek kerajaan Allah dan iblis engga suka itu. Iblis selalu stop iman kita bertumbuh dan itu jadi peperangannya kita, tidak hanya esok tapi mulai hari ini kita juga ehhm ketika kita percaya iblis akan terus menggoda gitu.

P : oke. Kalau di dihadapkan di MDC Youth terutama dikalangan anggotanya sendiri begitu ko. Bagaimana pemahaman 2 Petrus 1:5-7 dapat berkontribusi bagi kalang MDC Youth di Ciputra World ini Ko ?

I : kalau apa yang kami percayai ehmm dari awal itu kami mengucap syukur kalau Tuhan itu kasih hati buat MDC, nama MDC itu itu Making Disciple For Christ dan ehmm salah satu pilar dari MDC itu adalah pemulihan gereja. Pemulihan gereja itu artinya tidak hanya sekedar kamu dipercayai Yesus, tapi ada pemuridan disana. Kamu tidak hanya sekedar memikirkan tentang gerejamu bertumbuh tapi kamu mikirkan gereja secara keseluruhan sebagai tubuh Kristus bertumbuh. Jadi kalau apa yang ini berkontribusi apa, yang pertama pasti kita melakukan permuridan . teman-teman pasti tidak bisa bertumbuh secara sendirian, Tuhan tidak pernah memenangkan jiwa hanya satu orang jiwa abis itu yang lainnya engga dibuat percaya, engga. Tapi Dia akan buat satu orang percaya dan teman-temannya istilah juga percaya, kenapa ? karena perlu dibangun terus menerus, perlu dipertajam. Manusia menajamkan sesamanya, besi menajamkan besi, manusia menajamkan manusia, kok pisau hehehehehe. Sorry, terus ehmm hal yang sama juga seperti itu, kita me muridkan di MDC Youth surabaya. Kami di setiap ibadah maupun setiap minggu kamipunya Namanya small group, yang kami sebut contact, covanent in action. Kami mau untuk mereka bisa punya covanent, punya pertumbuhan secara iman di dalam Tuhan tapi engga berhenti di covanent tapi juga ada action, ada tindakan nyatanya. Kita sharing gospel, kita berusaha menceritakan kebaikan Tuhan kepada orang lain. Saya bilang tidak.. ini masih belum sempurna karena kita juga terus on progress ehmm ada uyang masih bergumul ada yang sulit untuk menceritakan ada yang sulit untukini tapi kita tetap kita selalu ada progress. Maksudnya kita selalu jalan, masih belum sempurna dan ehmm kalau misalnya ehmm pertama pemuridan, yang kedua ehmm kita juga punya kelas pemuridan. Oke pemuridan itukan Cuma small group doang, kelas pemuridan itu lebih kearah kelas. Tentang dasar-dasar kekristenan dan pilar-pilar MDC. Tujuannya apa kelas itu akan bahas tentang doktrin kalaudasar kekristenan karena itu tentang iman, oke ? hidup dalam kerajaan Allah itu bagaimana, apa aja yang kita dapatkan dalam kerajaan Allah dan bagaimana cara hidup dalam kerajaan Allah. itu dipelajaran dasar kekristenan atau DK. Kemudian yang kedua kita punya kelas yang Namanya hidup berjemaat. Dikelas itu kita membahas tentang nilai-nilai, value yang dipegang sama gereja ini. Mangkanya saya sempet mention diawal ada masa pemulihan gereja. Bagaimana kita sebagai gereja tidak memikirkan tubuh kita gereja sendiri, contoh ehmmm missal Yofandi digereja mana ?. sebutkanlah gereja A, saya digereja B ya. Yofandi punya jemaat 1000 sedangkan saya punya jemaat 100. Yofandi bertunbuh dengan luarbiasa tapi kondisi yang 100 ini semakin lama semakin merosot. Apakah kita masih bisa senang dengan kondisi Yofandi yang bertumbuh sendirian ? sering kali gereja memikirkan kondisi dirinya sendiri tapi tidak memikirkan tidak memikirkan bagaimana gereja sebagai satu tubuh Kristus yang bekerja sama-sama untuk kerajaan Allah. Jadi ketika kita ada dipelajaran HP salah satu value yang saya sangat suka ialah masa pemulihan gereja. Dimana kita sebagai tubuh Kristus tidak memikirkan diri sendiri. Mangkanya kalau hari-hari ini kalau misalnya ehmm MDC terlibat aktif dengan BAMAG, MDC Youth juga terlibat aktif. Dalam artian kita ikut artian kita ikut terlibat, ada program ap akita coba ikuti, seperti saat ini ada TUC. Itu program BAMAG untuk kesatuan gereja main basket, main futsal juga, kita join kita tergabung didalamnya. Ya itu kompetisi tapi lebih dari pada kompetisi, kita having fun. Kita mau have fun bareng, begitu.

P : oke, jadi dari setiap bagian itu dari iman diperdalam dari cell, ada kelas penggalian Alkitab itu tadi ya ko. Trus juga wujud kasih persaudaraan itu diaplikasikan dalam ikut acara BAMAG tadi ya, olahraga dan segala macamnya. Menarik, menarik Ko VJ. Tadi terkait soal 2 Petrus, gini saya mau nanya. Menurut Ko VJ, apa itu pertumbuhan pengenalan akan Allah ? tadikan sempet disinggung soal pertumbuh dan mengenal Allah kaya gitu .

I : Pertumbuhan pengenalan akan Allah ? it’s not about knowledge tapi mengalami Tuhan secara pribadi. Dan kita bertumbuh imannya, kita menajdi pribadi yang bisa. Pertumbuhan pengenalan akan Allah itu jangan dibayangkan ehmmmm oke kehidupan kita baik-baik saja ketika mengikut Tuhan, tidak. Ketika mengenal Allah, harusnya hidup kita banyak pergumulannya. Karena melalui pergumulan itu kita bisa mengalami perjumpaan dengan Allah. masalah itu adalah kesempatan, untuk kita bisa mengenal Allah, bukan menjauhkan kita dari Allah, begitu ya. Dan itu adalah proses pengenalan, kita baca Firman, kita dapat knowledge, hati kita digerakan tapi tidak boleh berhenti disana aja kita harus mengalami. Karena tanpa pengalaman, semuanya akan jadi sesuatu yang kosong.

P : ya betul ko. Oke Ko VJ, banyak orang itu bertanya-tanya apa sih karaktersitiknya seorang yang bertumbuh begitu. Menurutnya Ko VJ, apa aja sih karakteristik orang yang dalam proses pertumbuhan pengenalan akan Allah ini ko ?

I : hemmm, 2 Timotius 1:7 itu memberikan kepada kita bukan roh ketakutan tapi kasih, kekuatan, dan juga ketertiban. Karakternya orang yang mengenal Allah, aku bisa bilang begini. Masalahnya utamanya manusia itu sebenernya Cuma 3. Kalau menurutku dari apa yang aku baca dari 2 Timotius 1:7. Masalahnya antara kamu kasih atau benci, masalahnya antara kamu tertib atau tidak tertib, masalahnya antara kamu takut sama kamu punya kekuatan berani menghadapi segala sesuatu, masalahnya itu. Jadi kalau misalnya ini saya coba usahakan simpel. Kalau pengen tahu apa sih karakternya kamu mengalami pertumbuhan akan Tuhan. Orang benci bisa mengalami kasih, bisa mengasihi. Orang yang nda tertib bisa mengalami ketertiban. Orang yang takut bisa menjadi berani. Kalau kamu tanya kasih itu apa, buah roh itu apa ? ya kamu bisa sebutin sendiri kan. Tapi saya pikir itu adalah 3 hal simpel yang bisa kamu ngerti. Ohh yang mengalami pengenalan akan Tuhan ? Petrus nihh takut dulu ketemu sama perempuan yang apa Namanya yang ngejudge dia, pembantunya iman-iman. Trus ketika dia melihat orang lumpuh dia jadi orang yang berani, itu suatu pekerjaan pengenalan akan Allah. Tidak mengenal Roh Kudus menjadi mengenal Roh Kudus. Anak-anak zaman sekarang mereka ya kan ? mungkin hari-hari ini mereka begitu nyaman kayak it’s ok aku udah pelayanan, aku udah praise. Well aku udah khotbah dengan baik, aku udah punya ehmm aku udah nobatin berapa anak, kemudian dia berhenti pelayanan karena itu udah jadi praktisnya dia untuk mengejar karir. Tapi itukan terjadi karena ketakutan. Ohh aku harus mengejar karir, aku harus hidup nyaman. Tapi ketika abis itu mereka tahu bahwa kenyamanan itu dipakai iblis untuk membuat mereka semakin merosot, prestasi itu diomong sebagai suatu yang bisa merosot. Mereka jadi sadar “oke, aku engga boleh stop disini, meskipun aku punya pelayanan yang baik. Aku harus tetap still melakukan sama seperti Petrus dan Yohanes. Udah ada lima ribu orang ya tapi mereka engga pernah berhenti meskipun mau disiksa bagaimana pun”. Prestasi tidak menghentikan mereka. Dan kenyamanan tidak boleh membuat mereka menjadi merosot.

P : Oke, jadi kasih itu memampukan kita mengampuni, terus kemudian ketakutan ketika mengenal Allah kita menjadi berani. Ketika kita mengenal Allah kita bisa lebih jadi tetap teguh gitu ya ko ? oke. Menurut ko VJ sendiri apa aja sih ko yang dapat menjadi faktor dalam mempengaruhi pertumbuhan pengenalan akan Allah khususnya di kalangan anggota MDC Youth sendiri ko ? tentu anak muda kan banyak faktornya.

I : faktor yang bisa memperngaruhi pertumbuhan anak-anak muda. Hemm lingkungan dari rumah, sekolah, gereja. Gereja kami bagi mereka dalam seminggu hanya 2 jam, kalau digereja. Small group bisa better tapi small group cuma 2 jam. Dan kalau ngomong tentang rumah, paling banyak dirumah. Kumpul dengan orang tua, kumpul sama keluarga, baru abis itu sekolah. Mangkanya faktor lingkungan ini faktor yang paling penting bagi pertumbuhannya mereka. Tapi itu yang kami usahakan juga, bagaimana kami juga bisa bantu orang tua ada beberapa tools yang kami juga sering sharingkan di MDC Surabaya. Dan disaat bersamaan kami sebagai Youth Leader harus bangun relasi pada anak-anak. Jadi tempat yang sangat save, yang sangat terbuka, yang sangat apa ya siap untuk menerima apapun cerita mereka. Tidak berusaha menyebarkan, mendoakan mereka, hadir dengerin bahkan kami konseling sederhana dengan mereka. I think itu aja. Jangan terlalu banyak nanti kamu banyak yang harus diteliti hahahahahha.

P : Oke, ini hemm ya. Menurut Ko VJ bagaimana kualitas-kualitas yang disebut di 2 Petrus tadi terkait iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri dan kasih persaudaraan ini dapat diterapin di kehidupan sehari-hari ditemen-temen MDC Youth ko ? bagaimana Ko VJ ?

I : dapat diterapkan ya dalam kehidupan sehari-hari. Paling gampang sih ngomong tentang, paling gampang ya kalau ngomong tentang hemmm tad ikan pop up dipikiranku barusan ngomong tentang manner. Bagaimana caranya kita ngobrol sama orang lain, kadang kala kita ngobrol sama orang lain itu tanpa sadar kitab isa merendahkan oranglain. Contoh, gitu aja kamu kok engga bisa sih ?. tanpa sadar itu kebanyakan orang “kamu gitu aja engga bisa ? udah-udah biar aku yang bikin” Itu perkataan yang jujur secara engga langsung seakan-akan lawan bicara kit aitu engga bisa ngelakuin. Dan somehow itu engga ada kasihnya. Engga ada ketertiban kalau dari aku bahas ketertiban, engga ada. Penguasaah diri engga ada, kasih persaudaraan engga ada. Keliatannya baik, tapi kamu menyakiti perasaan seseorang, kamu merendahkan perasaan seseorang. Somehow itu jadi strugglenya anak muda zaman sekarang. Anak muda zaman sekarang punya you know punya semangat luarbiasa, punya kreatifitas luarbiasa tapi iam sorry to say manner itu sesuatu yang jarang ditemukan. Bahkan saya secara jujur bilang beberapa leader kami juga, hemm saya masih mengajari mereka, saya masih tetap menegur mereka atau misalnya manner yang disampaikan kurang ini, kadang bisa merendahkan orang lain, kadang bisa you know ini konteksnya bukan bercandan ya. Mungkin kalau bercanda Yofandi pernah datang ke MDC Youth kami ada bercandanya dalam merendahkan orang lain, yak ada macam bercanda-bercanda. Tapi tidak bermaksud untuk menyakiti gitu kan. Tapi masalahnya kalau kita melayani bersama kerja bareng kata-kata itu kan sering terucapkan. “kamu gitu aja kok engga bisa ? udah aku aja yang bikin” even kata aku aja yang bikin itu aja udah bikin orang tersakiti. Seakan-akan wahhh aku engga mampu ya aku tidak sepandai kamu, gitu itu yang muncul. Dan itu yang kami usahakan, kami belajar, kami berusaha gais kamu tahu Roh Kudus berbicara hemmm kasih hikmat bukan sekedar kasih pengetahuan knowledge tapi hemmm bagaimana kamu berbicara, manner apa yang harus kamu bawa, mukanya harus gimana, nadanya mesti gimana, bahkan aku bisa bilang waktunya yang tepat kapan itu hikmat yang memberikan. Jadi kita tidak bisa sembarang kita engga bisa oh Roh Kudus ngomong gene aku ngene, engga bisa. Itu Namanya,seperti aku tadi bilang ya 2 Timotius 1:7 ayat itu juga bilang sama, engga menguasai diri you just anything masuk disini kontar-kantir apakah Roh Kudus itu roh yang tidak tertib. Wah itu jadi pertanyaan apakah Roh Kudus itu tidak menguasai diri sehingga tidak ada kasih persaudaraan, itu.

P : Wah ini menarik sih soal manner ya. Nah Ko VJ, ini yang jadi bahasan penting dipenelitianku. Bagaimana pemahaman dan pengalaman anggota MDC Youth terutama di Ciputra World sendiri terkait kajian 2 Petrus 1:5-7 ini perihal pertumbuhan pengenalan akan Allah bagi mereka sendiri ? Bagaimana Ko VJ, dalam memahami hal ini bagaimana ?

I : hemmmm. Oke jujur kalau kamu tanya ini anak-anak pasti engga pernah heemmm anak-anak engga pernah bikin materi tentang ayat ini. Tapi kalau kamu tanya okeyyy ini aku harus jujur dulu kan. Tapi ayat ini sebenernya kurang lebih, maksudnya hampir seluruh Alkitab juga ngajarin itu seperti tadi yang aku bilang revival dan renewel begitu ya. Kalau anak-anak yang ada di MDC Youth, kami selalu begini kami akan selalu banyak mereka ke lapangan, kami akan selalu bawa mereka untuk mengerti kondisi dilapangan seperti apa dan apa yang ingin Tuhan kerjakan. Contoh salah satunya kemarin kami sempet diundang, jujur sebagai salah satu pemadang kebakaran sekolah. Maksudnya apa, karena mereka udah terlanjur kebakaran. Mereka udah blunder, blundernya gimana ? ehmm mereka tidak hemm banyak orang ngomong bahwa mereka tidak mempersiapkan anak-anaknya tentang hubungan seksual gitu ya. Jadi yang happening anak SMP kirim foto bagian alat vitalnya ke pacarnya. Dan itu tidak ditemukan di 1 pasangan tapi dibanyak anak,beberapa pasangan. Lebih dari 10 I think dan itu cukup membuat kebakaran jenggot untuk kepala sekolahnya. Yang kami lakukan pada saat itu, itu adalah moment bagi kami untuk bisa mengajarin kea nak-anak yang baru yang belum, pertama kali melayani yang mungkin baru datang yang baru deket dengan kita. Ayo, let’s go join pelayanan bareng kita. Ayo liat yokk, dan situ kami tunjukan, liat diluar sana itu banyak yang ngomongnya hemmm diluar sana itu banyak orang yang membutuhkan tentang kabar keselamatan, kabar injil. Kami sharing ke mereka, ini pelayanan kami datang ke sekolah, kami bikin acara disekolah, kami bicara tentang love and sex disekolah. Dan itu memberkati mereka, mereka sampai ngomong thanks you so much udah kasih aku pengalaman dimana kita bisa melakukan hal seperti ini. Dan aku bilang kamu dipanggil Tuhan bukan hanya jadi penghangat kursi digereja, bukan hanya untuk kamu percaya sama Yesus, tapi kamu harus melayani orang-orang sekitarmu. Dan kamu engga bisa melayani hanya sekedar, dengan cara oke aku percaya sama Yesus cukup, punya kuasa Roh Kudus cukup, kita dituntut untuk terus dicipling untuk kamu terus dimuridkan, untuk kamu terus diperlengkapi equiping. Supaya kamu punya karakter yang baik, kamu punya senjata yang lengkap kepada orang-orang disekitarmu. Dan itu yang bikin dia jadi kayak oke, plis ko next time ajak aku lagi, ko plis next time kalau ada equiping aku pengen melakukan itu. Why ? karena aku tahu ini yang Tuhan mau. Jadi bahwa mereka kadang kalau kita bilang soal ayat, anak muda zaman sekarang mereka ngerambyang, engga bisa. Ya harus ya harus dibawa ke tempat pelayanan, harus dibawa ketempat memperliatkan mereka ini, begitu rusaknya generasi ini, gitu. Mereka butuh injil dan mereka melihat wow disekolahku jauh lebih baik dan masih ada yang lebih membutuhkan. Dan aku sampe bilang disekolah ini ada yang ngevape dijamu sama narkoba. Kamu engga pernah tahu, kamu engga pernah tahu pergaulannya mereka, pulang mereka bisa kumpul sama temen-temen ditempat tersembunyi jauh dari orang tua. That our calling untuk melayani mereka, Yesus turun untuk mencari yang terhilang. Begitu pula kita dipanggil, begitu. I think itu menjawab ya ?

P : iya menjawab sekali ko. Selanjutnya bagaimana MDC Youth di Ciputra World dapat mendukung dan mendorong anggotanya untuk mengalami pertumbuhan pengenalan akan Allah ?

I : Ya, jadi kami ada kelas yang pertama, kemudian ada pemuridan. Ehmm kemudian ada kelas pemuridan kemudian juga ada mungkin kaya tadi yang terakhir pas saya mention barusan membawa mereka ke field ehmmm tempat ladang pelayanan. Oke, tidak semua sekolah Kristen maupun katolik mereka masuk percaya sama Kristus. Hidupnya bener-bener berubah oke, mereka juga harus dilayani tapi juga kami juga sedang menggodok untuk punya mission trip sebenernya. Kerinduan kami, kami bisa support anak-anak Youth ke hemmm suku-suku yang belum pernah mengenal injil.

P : oke, Ko VJ ini terkait bagaimana nilai-nilai yang dibawa dapat dievalusi. Menurut Ko VJ sendiri bagaimana mengevaluasi keefektifan pertumbuhan pengenal akan Allah ini berdasarkan 2 Petrus 1:5-7 ? bagaimana cara mengukurnya ko ?

I : ok, hemmm thanks God, mengucap syukur karena Tuhan kasih kami pemimpin yang cukup saya kagumi sekali ada kak Betuel itu atasan saya, yang ketika Yofandi kirim surat ke pak Betuel begitu. Atas saya untuk intergenerasi dan gembala di CW secara langsung dan dia kasih tabel evaluasi yang menarik untuk anak-anak youth belajar. Yang pertama adalah kita harus fokus pada 4 P, tapi 4 P ini ada urutannya. Yang pertama 4 P ini bicara tentang Present Of God. Anak muda harus aware sama Present Of God. Kalau ngevaluasi itu jangan sibuk sama ohh acnya kurang dingin eh tadi eonya ngaco nih, eh tadi liriknya engga keluar. Well itu bagus itu engga bilang itu jelek tapi harus diperbaiki. Tetapi anak muda harus dibangun awarenessnya tentang Present Of God. Kalau mereka engga tahu awareness Present Of God, mereka akan mengabaikan present of God, mereka hanya akan sekedar melakukan event dari minggu ke minggu. Tapi Present Of God itu penting, present of God bagi dirimu, bagi orang-orang yang disekitarmu contoh saya mengucap syukur karena teman saya yang kemarin kepahitan sama orang tuanya sekarang relasinya dipulihkan oleh Tuhan. Saya mengucap syukur anak yang awalnya malas-malas pelayanan hari ini somehow Tuhan bekerja bikin dia nglead kata-katanya ngebangun banget sih. Kata-katanya membertkati hidupku dan memberkati temen-temen yang lain dalam small group, dalam contact. That Present Of God yang harusnya dituliskan. Kami selalu tuliskan kami punya formnya, kami selalu evaluasi tiap hari senin malam biasanya. Disitu kami liat present of Godmu apa, Leaders, core team terutama. Ayo apa, even kamu pelayanan dipraise and worship, kamu mau hanya gulung kabel dimultimedia, commint untuk kasih feedback, kamu perlu kasih feedback, kamu perlu merasakan present of God in your life. To boleh, aku mengucap syukur minggu ini ehhmmm mengalami kehausan tapi dipulihkan, aku minggu ini mungkin simple aku minggu ini lagi engga ada duit lalu ada orang yang ngasih duit. Aku minggu ini bersyukur aku bisa family time with my family udah lama aku engga family time, simple like that itu yang pertama Present Of God. Yang kedua, itu adalah Person, kenapa ? Karena kami engga mau sibuk sama diri kami sendiri. Seperti tadi kasih persaudaraan, kalau kita mau kasih mereka kasih persaudaraan ketekutan kebajikan ya kamu fokusnya engga boleh pada diri sendiri, engga boleh fokusnya pada teknis sama stage, engga boleh sama lighting. Yang harus kamu bangun dulu ya Person. Kamu bergumul sama person orang-orang disekitarmu engga ? sama temen-temen contactmu engga ? tahu engga kalau mereka lagi kesulitan ekonomi kondisi keluarganya. Kamu tahu engga papanya habis kena PHK, kamu tahu engga papanya lagi selingkuh, kamu tahu engga kamu mendoakan engga, konselingmu apa ketika kamu menghadapi kaya gitu. Jadi kita sharing, “Ko aku punya pergumulan” belajar pastoral kecil-kecilan lah dalam tanda kutip. Oh aku punya masalah anak, dia kepahitan sama orang tua, sama gereja, uang kuliahnya dipake untuk proyek greja. Padahal itu uang buat dia kuliah, oh dia lagi kepahitan sama gereja lamanya ya mangkanya dia pindah ke gereja sini. Kita cerita, kita ngomong, ohh anak ini lagi tengkar karena papanya habis minggat dari rumah, mamanya abis digampar sama papanya. Ya cerita, itu pergumulan-pergumulan yang real dari anak-anak muda dan kita mesti evaluasi juga. Eh, apa yang bisa kita lakukan, kita konseling, kita sharing ohhh mungkin kamu bisa ngomong tentang hal ini mungkin kamu sentuh untuk hal ini. Allright abis itu kita berdoa, tadi Present Of God, Person kemudian kita baru masuk keberikutnya yaitu Prosedur. Kerinduan Present Of God, Person setelah meetnya mungkin ada prosedur-prosedur yang kita lakukan supaya orang-orang ini biasa terlayani dengan baik. Baru setelah itu mungkin kita baru liat, kita perlu Properti apa saja, kita perlu apa aja yang mesti kita perbaiki, tambahi, kita perlu beli apa. Jadi evaluasi 4P bicara tentang Present Of God, Person, Prosedure sama Propertynya apa. Adakah yang kita kurangi dan harus kita tambah adakah anak-anak engga nyaman selama ini ibadah. Adakah waktu yang harus kita tambah untuk small group, adakah apa, itu yang happening. Jadi kalau kamu tanya bagaimana mengevaluasi bener kan ? efektif . 4 P, oke ? Present Of God, Person, Prosedure, Property.

P : Wow 4P. engga terpikirkan dibenakku ya ?

I : ahahahhahahahhahahah

P : oke ko, ini pertanyaan terakhir sempet ko VJ singgung soal partisipasi tadi, dicell atau ikut pelayanan keluar kaya begitu. Bagaimana partisipati anggota MDC Youth khususnya diCiputra World dalam kaitannya 2 Petrus 1:5-7 dalam mempengaruhi hubungan mereka dengan Allah dan satu sama lain ?

I : Ya ada yang excited ada yang engga, always ada 2 group, hahahahhaha. Ada yang melok ae gitu. Ya tapi ya kita engga bisa judge ohh kalau kamu ikut ae Tuhan engga cinta kamu, Tuhan engga milih kamu atau mungkin hidupnya engga serius sama Tuhan, ya kita selalu percaya, begini. Apa pun yang bisa kita lakukan, kita lakukan. Mau mereka ikutnya terpaksa atau engga terpaksa kita selalu berdoa pada Tuhan kasih karunia Tuhan bekerja. Kamu bisa diubahkan ditengah-tengah kondisi mungkin aku terpaksa ikut Disciple Ship, aku terpaksa ikut tapi tiba-tiba Tuhan bicara, we don’t know. So every moment, God moment. Setiap kesempatan kita adalah setiap moment dalam kehidupan kita itu adalah, itu momentnya Tuhan untuk bicara. Aku engga pernah judge kalau mereka engga mau. Oiya it’s oke, mungkin Tuhan berbicara diluar. Apa yang kami kerjakan atau mungkin dia menunggu kemudian bicara dan dalam Dom. Kamu dalam dom tapi orang itu ada diluar domitu. Atau orang itu sekedar didorong masuk ke dom tapi dia mungkin engga punya hati yang wahh awalnya. Tapi Tuhan bisa ubahkan. Aku still percaya bahwa itu mukjizat terbesar ketika Tuhan buat seorang, hemm mengubah hati lah orang yang mungkin engga niat jadi niat mengenal Tuhan. Orang yang jauh dari Tuhan bisa mengenal Tuhan, itu miracle ya. Always aku selalu doakan dan aku selalu kerjakan gitu bahkan ehmmm aku selalu encourage mereka kalau kamu punya pengalam pribadi sama Tuhan, ayokk cerita yookk. Ayok kita lakukan yok, maksud’e ehmm lakukan cerita. Kayak contoh aku cerita ke mereka you know bro aku kemarin ketemu sama agent yang aku engga kenal sama dia sama sekali, aku engga lagi ngomong a assurance dan agent assurancenya lagi collapsed aku berusaha ngomong sama mereka. Dia cuma setengah jam and then I close my meeting dengan aku pray buat dia. Aku ngomong ehmmm aku berdoa buat kamu, kamu engga sendirian, kamu bisa cerita sama Roh Kudus mungkin kamu engga punya teman sapa-sapa tapi Roh Kudus mendengarkan ceritamu. Dia mengerti isi hatimu secara personal eery-every personal dan orang itu bilang waaa aku engga kesepian kok dan dedetrraaapp selesai. Pulang dengan kemudian dia text aku, you know VJ kemarin aku abis putus dari pacarku dan perkataanmu tentang kesendirian itu meluapkan meluapkan secara pribadi. Well itu sesuatu yang aku always encourage mereka, klau kamu punya pengalaman-pengalaman seperti itu just pray dan lakukan You know hemm mau mereka menerima atau tidak menerima ya it’s oke. Tapi buat aku aku selalu menguasahakan partisipasi jemaat pun, aku selalu mengajak ayo, mereka cerita apa-apa pun yang jelimet you know anak remaja kalau cerita, anak Youth kalau cerita bisa dari A sampai Z dan engga nyambung sama sekali dan we still oke. Hehehehhehe, You will great ahhahahahhahahahh. Kita kita appreciate wow Tuhan bekerja secara luar biasa wowow oke good, we love it, good love you so much yaaahh. Ya itu itu kita support.

P : wah ini cerita-cerita ini jadi menguatkan aku juga ini ko. Oke, jadi MDC Youth bukan sekedar menuntut seseorang memiliki 1,2 atau seterusnya tapi mempersilahkan setiap pribadinya untuk gimana sih merasakan kasihNya begitu ya ko ? dari awal wawancara sampai dipertanyaan terakhir ini tadi dipikiranku itu MDC Youth adalah tempat bagi mereka yang ingin mengenal Allah, tempat bagi mereka yang ingin bertumbuh. Oke Ko VJ terimakasih banget atas waktu dan kesempatan atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk wawancara ini ko. Kita bisa tutup dalam doa, minta tolong Ko VJ bisa bantu memimpin doa.

I : oke, yuk. Tuhan kami mengucap syukur buat interview kami pada pagi hari ini biarlah apa yang kami sharingkan satu sama lain ehmm bicara banyak bagi kami menguatkan kami dan juga ini bisa dapat tuliskan dalam penulisan ilmiah. Sehingga apa yang dituliskan oleh Yofandi tidak hanya menjadi berkat bagi kami melainkan bagi lebih banyak orang. Kami percaya Tuhan, engkau punya perpose, punya tujuan yang jelas dalam tulisan Yofandi. Engkau yang akan memberikan hikmat bagi Yofandi untuk mengerjakanya. Biarlah setiap orang yang membaca tulisan ilmiah, mendengarkan presentasi ini dapat dikuatkan. Terimakasih Tuhan, terimakasih hanya didalam nama Tuhan Yesus Kristus kami mau serahkan semuanya haleluya amin.